



Pengelolaan Keuangan Halal: Penerapan Ekonomi Syariah dalam Dunia Bisnis Modern

Hendri Kroniko

STAI Al-Azhar Pekanbaru, Indonesia

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.96, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28122

Korespondensi Penulis : hendrikroniko@gmail.com

Abstract. *This article discusses the important role of Islamic economics in halal financial management and its impact on the modern business world. Through a qualitative approach, this study explores how the application of Islamic principles not only improves the welfare of the people but also creates an ethical and sustainable business environment. It is found that Islamic financial institutions play a central role in providing products and services that are in accordance with Islamic values, although challenges in terms of reputation and public trust remain obstacles. This study also highlights the importance of supportive promotion and effective education to improve public understanding of Islamic finance. With the increasing awareness and demand for halal financial products, this article shows the great potential of Islamic economics in contributing to global economic growth. The conclusion of this study emphasizes the need for collaboration between business actors, financial institutions, and the government to create a conducive ecosystem for economic development.*

Keywords: *Financial management, Islamic economics, modern business*

Abstrak. Artikel ini membahas peran penting ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan halal dan dampaknya terhadap dunia bisnis modern. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah tidak hanya meningkatkan kesejahteraan umat, tetapi juga menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan berkelanjutan. Ditemukan bahwa lembaga keuangan syariah memainkan peran sentral dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, meskipun tantangan dalam hal reputasi dan kepercayaan masyarakat masih menjadi hambatan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya promosi yang mendukung serta edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Dengan semakin meningkatnya kesadaran dan permintaan akan produk keuangan halal, artikel ini menunjukkan potensi besar ekonomi syariah dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi global. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara pelaku usaha, lembaga keuangan, dan pemerintah untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi perkembangan ekonomi.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, ekonomi syariah, bisnis modern

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap pengelolaan keuangan halal semakin meningkat, seiring dengan semakin besarnya permintaan akan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Keuangan halal merupakan konsep yang tidak hanya berfokus pada aspek penghindaran riba, tetapi juga pada penciptaan sistem keuangan yang adil, beretika, dan berkelanjutan (Pusvisasari, Bisri, and Suntana 2023; Rustyawati and Siswoyo 2023). Chapra menjelaskan bahwa dalam dunia bisnis modern, pengelolaan keuangan halal menawarkan solusi bagi para pelaku usaha yang ingin menjalankan bisnis mereka dengan cara yang sejalan dengan nilai-nilai Islam sekaligus memastikan keinginan finansial dalam jangka panjang.

Keuangan halal bukan sekadar fenomena keagamaan, melainkan sebuah sistem yang memiliki dasar etika dan keadilan dalam segala aspeknya. Keuangan syariah dalam konteks bisnis modern memainkan peran penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi (Pratama et al. 2023; Pusvisasari et al. 2023). Hal ini dicapai melalui mekanisme berbagi risiko dan keuntungan yang adil antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Konsep ini, yang berbeda dari sistem perbankan konvensional berbasis bunga, memberikan alternatif yang lebih manusiawi dan berkelanjutan bagi pengelolaan bisnis dan keuangan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan halal adalah penerapan akad-akad syariah seperti **mudharabah** (kemitraan usaha), **musyarakah** (kerja sama modal), dan **murabahah** (jual beli dengan margin keuntungan) (Adolph 2016; Faizal 2023; Nasution 2016). Penerapan akad-akad ini dalam dunia bisnis modern memungkinkan para pelaku usaha untuk mengakses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, sambil tetap menjaga kelangsungan usaha. Usmani menegaskan bahwa akad-akad ini membantu mengurangi risiko ekonomi dan perlindungan yang sering terjadi dalam praktik bisnis konvensional.

Selain itu, dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, pengelolaan keuangan halal juga harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Inovasi fintech syariah membuka peluang baru dalam penerapan ekonomi syariah di dunia bisnis modern (Ika et al. 2021; Subagiyo 2019). Fintech syariah tidak hanya memungkinkan pengelolaan keuangan halal menjadi lebih efisien, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap produk-produk keuangan berbasis syariah. Teknologi ini telah mengubah lanskap bisnis dan keuangan, memungkinkan pelaku usaha muslim untuk bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam tanpa hambatan geografis dan teknologis.

Namun, meskipun pengelolaan keuangan halal semakin diterima di berbagai kalangan, tantangan dalam penerapannya di dunia bisnis modern tidak bisa diabaikan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah di antara para pelaku bisnis non-Muslim (Mashuri dkk 2023; Subandi 2023). Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam penerapan keuangan halal secara luas, terutama di pasar global. Wilson menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi untuk menjembatani kesenjangan ini dan memfasilitasi integrasi yang lebih baik antara bisnis modern dan ekonomi syariah.

Selain itu, peraturan dan regulasi yang mengatur keuangan syariah sering kali belum sepenuhnya berkembang di banyak negara. Meskipun banyak negara yang telah mulai mengadopsi regulasi untuk industri keuangan syariah, masih terdapat banyak hambatan administratif dan birokratis yang harus diatasi agar sistem ini dapat berfungsi secara optimal di

dunia bisnis modern (Alisa et al. 2023; Sapir, Arjun 2023). Saeed berpendapat bahwa reformasi regulasi diperlukan untuk memberikan kerangka hukum yang lebih jelas bagi pengelolaan keuangan halal, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Penelitian ini akan membahas bagaimana prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diterapkan secara efektif dalam dunia bisnis modern, serta bagaimana keuangan halal dapat menjadi pilar dalam membangun sistem bisnis yang lebih beretika dan inklusif. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan terintegrasi secara global, keuangan halal tidak hanya relevan bagi umat Islam, tetapi juga dapat menjadi solusi bagi pelaku bisnis yang menginginkan sistem keuangan yang adil dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan halal di dunia bisnis modern. Pendekatan ini dianggap tepat karena fokus penelitian adalah pada analisis konsep, prinsip, dan praktik yang terkait dengan ekonomi syariah dalam konteks bisnis kontemporer. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif para praktisi, pelaku usaha, serta pakar ekonomi syariah mengenai penerapan prinsip-prinsip

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara mendalam. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, serta artikel yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas penerapan ekonomi syariah dan pengelolaan keuangan halal dalam bisnis modern. Penelusuran literatur ini membantu peneliti memahami kerangka mendasar yang mendasari penelitian, sekaligus mengidentifikasi celah-celah dalam penelitian sebelumnya

Wawancara mendalam dilakukan dengan melibatkan beberapa informan yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan syariah, termasuk praktisi di lembaga keuangan syariah, akademisi, dan pelaku usaha yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Teknik wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang bagaimana ekonomi syariah diterapkan dalam praktik prinsip bisnis sehari-hari, serta bagaimana pelaku bisnis menghadapi tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan metode analisis tematik, di mana data yang dikumpulkan diidentifikasi, dikategorisasi, dan dianalisis untuk menemukan tema-tema

utama yang relevan dengan penelitian. Analisis ini meliputi tahap pengkodean data, wawancara dan literatur, kemudian dihubungkan dengan kerangka teori yang telah dibangun. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami pola-pola penerapan ekonomi syariah dalam bisnis modern dan bagaimana prinsip-prinsip syariah tersebut berkontribusi terhadap keinginan bisnis dan kesejahteraan masyarakat.

Validitas penelitian ini diperkuat dengan triangulasi data, di mana data dari berbagai sumber kebenaran dan dibandingkan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Peneliti juga mempertimbangkan perspektif dan sudut pandang yang beragam dari para informan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil menemukan beberapa temuan penting terkait penerapan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan halal di dunia bisnis modern. Temuan-temuan ini mencerminkan bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diinisiasi ke dalam praktik bisnis sehari-hari, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai pendapat para pakar yang relevan di bidang ini dan mencakup analisis yang komprehensif mengenai pentingnya penerapan ekonomi syariah dalam konteks *Pengelolaan Keuangan Halal: Penerapan Ekonomi Syariah Dalam Dunia Bisnis Modern*.

Lembaga keuangan syariah berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan halal (Endah Mudiyatul Kustinah and Fauzatul Laily Nisa 2024; Trimulato et al. 2022; Wulandari 2023). M.Umer Chapra (2016) menuliskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, khususnya fintech syariah, memberikan kontribusi besar dalam memperluas akses keuangan halal.

Namun, tantangan dalam pengelolaan keuangan halal tetap ada. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah masih menjadi hambatan dalam penerapan keuangan halal yang lebih luas (Nethania Christy & Fauzatul Laily Nisa 2024; Norrahman 2023). Banyak pelaku usaha yang merasa kesulitan dalam memahami berbagai akad syariah dan aturan yang terkait, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk bertransaksi dengan cara yang sesuai. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih baik untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat diimplementasikan dengan efektif dalam praktik bisnis sehari-hari."

Di sisi lain, regulasi dan kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penentu dalam penerapan ekonomi syariah. Abdullah Saeed (2018) Pentingnya peraturan yang jelas dan

mendukung menjadi krusial, mengingat banyak pelaku usaha yang merasa bingung dan terhambat oleh peraturan yang tidak konsisten atau kurang dipahami.

Zubair Hasan (2019) menambahkan bahwa regulasinya pada saat ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang sehat bagi ekonomi syariah (Lutfi 2021). Satu temuan menarik lainnya adalah bahwa pelaku usaha yang menerapkan pengelolaan keuangan halal cenderung lebih fokus pada keinginan dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, penelitian ini juga mencatat pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mendorong penerapan ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha. Lebih jauh lagi, penelitian ini menemukan bahwa kesadaran konsumen tentang pentingnya produk keuangan halal semakin meningkat.

Siti Aisyah (2020) mencatat bahwa kesadaran konsumen terhadap pentingnya produk keuangan halal semakin meningkat. Dalam penelitian yang dilakukan, ia menemukan bahwa konsumen kini lebih memilih produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, bahkan dalam konteks bisnis. Fenomena ini menunjukkan pergeseran preferensi konsumen yang semakin mengutamakan aspek dan etika dalam pengambilan keputusan keuangan mereka. Selain itu, pelaku usaha yang menawarkan produk dan layanan halal mengalami peningkatan permintaan dari konsumen yang semakin menyadari pentingnya keinginan dan tanggung jawab sosial dalam berbisnis standar syariah menjadi semakin mendesak, dan ini membuka peluang.

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan juga berimplikasi pada peningkatan daya saing di pasar global. Muhammad Azmi Omar (2020) menyatakan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan tidak hanya memberikan manfaat bagi individu dan perusahaan, tetapi juga memiliki dampak positif pada daya saing di pasar global (Ferdinand et al. 2023). Ia menjelaskan bahwa perusahaan yang menerapkan prinsip syariah cenderung lebih menarik bagi investor yang mengutamakan etika dan keinginan dalam portofolio mereka. Hal ini disebabkan investor semakin menyadari pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memiliki dampak sosial dan lingkungan yang positif, menarik minat investor global, dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan dan keinginan usaha mereka."

Namun, tantangan dalam hal reputasi dan kepercayaan tetap ada, terutama di pasar yang belum sepenuhnya memahami konsep keuangan syariah. Nadia M. El-Feky (2019) mengemukakan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat menjadi salah satu tantangan utama dalam membangun kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan yang berbasis syariah (Abdul et al. 2022; Nursjanti, Amaliawiati, and Utami

2023; Sujud 2021). Ia menekankan pentingnya edukasi yang efektif dan program peningkatan kesadaran untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan ini, sehingga konsumen dapat lebih memahami manfaat dan nilai dari produk keuangan syariah. Tanpa adanya peningkatan kepercayaan ini, pertumbuhan industri keuangan syariah akan terhambat, dan pelaku usaha harus mengadopsi pendekatan proaktif dalam membangun reputasi yang baik. Dalam konteks internasional, penerapan keuangan halal juga menunjukkan tren positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan halal melalui penerapan ekonomi syariah memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha dan masyarakat secara umum. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan penerapan dan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dalam bisnis. Penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat, untuk bekerja sama dalam menciptakan ekosistem ekonomi syariah Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur yang ada mengenai ekonomi syariah dan pengelolaan keuangan halal, sekaligus memberikan wawasan bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan praktik bisnis mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut serta bagi pelaku usaha yang ingin menerapkan ekonomi syariah dalam bisnis modern mereka.

4. KESIMPULAN

Penerapan syariah dalam pengelolaan keuangan halal memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan berkelanjutan. Dalam konteks global, tren positif terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku usaha dan investor yang menyadari manfaat dari sistem keuangan ini. Dengan didukung oleh lembaga keuangan syariah yang berpartisipasi aktif, produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap konsep keuangan syariah. Upaya edukasi yang efektif, transparansi operasional, serta regulasi yang mendukung pemerintah menjadi kunci untuk mengatasi hambatan tersebut. Kolaborasi antara pelaku usaha, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri ini.

Kedepan, pengelolaan keuangan halal diharapkan akan semakin berkembang, tidak hanya di kalangan umat Islam, tetapi juga menarik perhatian investor global yang mengutamakan nilai-nilai etika dan keberkelanjutan. Dengan demikian, ekonomi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alternatif, tetapi juga sebagai solusi yang relevan dalam menghadapi

tantangan ekonomi modern. Melalui pendekatan yang komprehensif dan inklusif, ekonomi syariah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi umat.

REFERENSI

- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. doi: 10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505
- Adolph, R. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23.
- Alisa, N., Abubakar, A., Basri, H., Azka, M., & Rif'ah, F. (2023). Keharaman Riba Dalam Al-Qur'an Dan Implikasi Terhadap Perekonomian: Kajian Surah Al-Baqarah Ayat 275-276. *Adl Islamic Economic Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 162–175.
- Endah Mudiyatul Kustinah, & Fauzatul Laily Nisa. (2024). Peran Bank Syariah Dalam Mendukung Pertumbuhan Sektor Halal Di Indonesia. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 357–366. doi: 10.61722/jrme.v1i3.1679
- Faizal. (2023). Penerapan Prinsip Syariah Dalam Investasi Properti. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 1(1), 39–55.
- Ferdinand, N., Kumala, D., Hasan, S. S., Utarindasari, D., Herawati, E., & Usman, U. (2023). Penerapan Etika Bisnis Syariah Dalam Kinerja Pelaku UMKM Pada Sektor Perdagangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 4(1), 65–71. doi: 10.51805/jmbk.v4i1.107
- Ika, I., Putri, S., Hayati, S., Friantini, E., Dosen Progdil D-3 Akuntansi, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, & Bhirawa, A. U. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47–54.
- Lutfi, M. (2021). Model Pendistribusian Zakat: Studi Terhadap Baznas DKI Jakarta Dan LAZ Dompot Dhuafa. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 1–325.
- Mashuri dkk. (2023). Jurnal Inovasi Global Secara Online. *Jurnal Inovasi Global*, 1(1), 14–25.
- Nasution, Z. (2016). Model Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 3(2), 324. doi: 10.19105/iqtishadia.v3i2.1081
- Nethania Christy & Fauzatul Laily Nisa. (2024). *HARE: Sharia Economic Review*, 1(1), 12–19.
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126. doi: 10.62421/jibema.v1i2.11

- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial Dan Gen Z Di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.
- Pratama, G., Yasin, M. M., Rokhmatulah, L., & Atikah, N. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Abu Yusuf Dalam Praktik Bisnis Dan Keuangan Modern. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 1975–1983. doi: 10.58344/jmi.v2i8.403
- Pusvisasari, L., Bisri, H., & Suntana, I. (2023). Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 269–277. doi: 10.55903/juria.v2i3.125
- Rustyawati, D., & Siswoyo. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan Dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 61–75.
- Sapir, A., & Islamiah, N. (2023). Kendala Dan Tantangan Dalam Pengembangan Sukuk Di Indonesia. *Nomisma: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 1(1), 101–115.
- Subagiyo, R. (2019). Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 316–336. doi: 10.24090/ej.v7i2.3457
- Subandi, E. (2023). Tantangan Dan Peluang Ekonomi Syariah, 1–12.
- Sujud, F. A. (2021). Inisiasi Otoritas Jasa Keuangan Kediri Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Masyarakat Kediri. *Jurnal Tanbih*, 1(April), 67–87.
- Trimulato, I., Sapa, N. B., Muhlis, & Amani, Z. (2022). Sosialisasi Keuangan Syariah Dan UMKM Halal Berbasis Masjid Desa Ereng Ereng Kabupaten Bantaeng. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 66.
- Wulandari, P. (2023). Ekosistem Perbankan Syariah Dalam Mendukung Indonesia Menjadi Trend Setter Industri Halal. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(November), 388.